

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
OLEH PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

***INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY USAGE
BY THE OFFICER OF GANDULAN VILLAGE KALORAN DISTRICT TEMANGGUNG REGENCY***

Dita Kurniawati, Sutirman
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,
ditakurniawati32@gmail.com, sutirman@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan kunci (*key informan*) penelitian yaitu Kepala Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Informan pendukung terdiri dari Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan dan Kasi Pembangunan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data ditentukan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) tugas pemrosesan data yang meliputi menangkap data, mentransmisikan data, menyimpan data, mengambil data, memanipulasi data, serta menampilkan data belum berjalan dengan baik. (2) pemanfaatan TIK dalam memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi belum optimal. (3) penggunaan TIK dalam mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat masih rendah. (4) penggunaan TIK dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan masih rendah. (5) penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publik belum meningkat. (6) penggunaan TIK dalam mendorong pertumbuhan demokrasi masih rendah. (7) penggunaan TIK dalam menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya Perangkat Desa yang belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan tepat.

Kata kunci: pemanfaatan, teknologi informasi dan komunikasi, perangkat desa

Abstract

This research aimed to find out the usage of information and communication technology by the officer of Gandulan Village Kaloran District Temanggung Regency. This study is a descriptive study with qualitative approachment. Key informant in this study is the head of village at Gandulan Village Kaloran District Temanggung Regency. Proponent informant consist of village secretary, head of government department and head of development department. Data gathering using observation technique, interview, and documentation. Data analysis using data gathering, data reduction, data serving, conclusion. Data validity decide source triangulation technique. The results the study show: (1) data processing duty that consists of data capturing, data transmission, data saving, data taking, data manipulating, and data showing have not work well yet. (2) ICT usage in facilitate communication and get information have not optimal. (3) ICT usage to develop society skills and awareness are still less. (4) ICT usage in supporting and increasing education quality still low. (5) ICT usage in increasing public quality and quantity have not increase. (6) ICT usage in supporting democracy development are still low. (7) ICT usage in creating new job vacancy and new bussiness opportunity is still low. This can be seen by the many of village officers that can not operate computer well and correctly.

Keywords: usage, information and communication technology, village officer

Pendahuluan

Teknologi pada era saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, seni dan kebudayaan bahkan di dunia pendidikan. Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Era saat ini yang sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Kemajuan teknologi walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.

Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Era saat ini yang sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Hal ini terkuat dalam pendapat Abdul Kadir (2013, p.13) teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data.

Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Komunikasi sangatlah penting dilakukan oleh setiap orang. Adanya komunikasi maka akan mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Fajar (2009, p.31), komunikasi merupakan suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui

beragam saluran. Suatu proses yang mentransmisikan pesan kepada penerima pesan melalui berbagai media yang dilakukan oleh komunikator adalah suatu tindakan komunikasi. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Menurut Depdiknas (2007, p.249) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perluasan dari TI dengan menggabungkan konsep Teknologi Komunikasi dalam Teknologi Informasi. Hal ini disebabkan oleh begitu kuatnya keterkaitan antara Teknologi Informasi dengan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi dan komunikasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi.

Transfer atau pemindahan informasi antar media merupakan salah satu dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi harus didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Hal ini perkuat menurut Sutarman (2009, p.58), teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat kompleks, salah satunya adalah untuk alat bantu manusia dalam menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positifnya antara lain memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat, menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, mendorong pertumbuhan

demokrasi, menciptakan lapangan kerja serta menumbuhkan peluang bisnis baru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2016 di kantor Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, ditemukan masalah terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat desa. Permasalahan pertama mengenai masih ada pegawai yang datang terlambat ke kantor. Para pegawai datang terlambat ke kantor, dilihat dari presensi kehadiran dan dilihat dari jam buka kantor Kelurahan yang pada umumnya jam 08.00. Perangkat Desa datang pada pukul 08.30, tidak hanya satu dua orang bahkan separuh lebih dari jumlah 15 Perangkat Desa yang bekerja. Keterlambatan pegawai menunjukkan kurang disiplinnya pegawai dalam bekerja. Kedisiplinan pegawai juga akan mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan tugas masing-masing pegawai.

Permasalahan kedua yaitu pemimpin tidak memberikan sanksi secara langsung kepada pegawai yang melanggar, dan juga tidak memberikan peringatan yang tegas. Pemimpin cenderung acuh tak acuh kepada pegawai yang melanggar, sehingga para pegawai tidak merasa jera dan akan cenderung mengulangi kesalahan yang sama dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini terlihat dari Masih adanya pegawai yang kurang disiplin dalam menyelesaikan pekerjaannya mengakibatkan pekerjaan yang lain terbengkalai dan menumpuk sehingga tidak bisa selesai tepat waktu.

Masalah ketiga, mengenai para pegawai tidak merasa puas dengan pekerjaannya, hal tersebut dikarenakan tidak adanya penghargaan yang diberikan atas pencapaian suatu pekerjaan. *Reward* sangatlah penting, karena dapat memicu semangat para pegawai dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Pegawai dalam bekerja menjadi kurang semangat karena tidak mendapat penghargaan dari pencapaian pekerjaan yang dilakukan.

Masalah yang terakhir yaitu masih adanya pegawai yang belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga menghambat kinerja pegawai. Terlihat dari 15 perangkat desa diketahui ada 13 perangkat desa yang masih belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Salah satunya dalam mengoperasikan komputer, perangkat desa belum bisa mengoperasikan

komputer sesuai dengan kebutuhan pengelolaan administrasi Desa dikarenakan keterbatasan keahlian mengelola aplikasi komputer.

Berdasarkan latar belakang masalah diketahui bahwa Kelurahan Gandulan membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang optimal. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung".

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud membahas fenomena dan mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi desa di Kantor Desa Gandulan Kaloran Temanggung

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang beralamat di jalan Kaloran Gandulan Temanggung kode pos 56282. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016.

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan. Selebihnya seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu pemilihan informan penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang: Bapak Azis Muta'at selaku Kepala Desa sebagai informan kunci (*key person*). Sedangkan untuk subjek pendukung terdiri dari Bapak Sumedi selaku Sekretaris Desa, Bapak Haryo selaku Kasi Pemerintahan, Bapak Hadi Sudarmono selaku Kasi Pembangunan, Bapak Musito selaku Kasi Kesejahteraan Rakyat, Bapak Untung selaku Kaur Keuangan, dan Bapak Sarno selaku Kaur Umum.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No 6 Tahun 2014).

Desa Gandulan merupakan salah satu Desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa Tengah. Desa ini mempunyai jarak 3 km ke arah utara dari kota Kecamatan. Alamat kantor Kelurahan Desa Gandulan di Jalan Kaloran Km 3 Gandulan Kaloran Temanggung. Luas Wilayah Desa Gandulan 194,940 Ha. Kelurahan atau Desa Gandulan terbagi menjadi 6 Dusun, yaitu Dusun Gandulan, Dusun Kedunglo, Dusun Noyoragen, Dusun Plikon, Dusun Goropete dan Dusun Malangsari. Desa Gandulan merupakan Desa yang memiliki wilayah strategis karena secara administrasi berbatasan dengan sebelah utara Desa Tegowanuh, sebelah selatan Kelurahan Kowangan, sebelah barat Kelurahan Walitelon, dan sebelah timur Desa Klepu dan Desa Kemloko.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yaitu tugas pemrosesan data yang mencakup menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil memanipulasi, dan menampilkan data. Selain itu peneliti juga meneliti apa manfaat penggunaan TIK. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan informan penelitian, dan dokumentasi di kantor Desa Gandulan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tugas pemrosesan data

Jenis pemrosesan dapat mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan. Pemrosesan data ini sering menggunakan komputer sehingga bisa berjalan secara otomatis. Setelah diolah data ini biasanya mempunyai nilai informatif jika dinyatakan dan dikemas secara terorganisir dan rapi. Tahap awal yang dilakukan dalam pemrosesan data yaitu menangkap data.

a. Menangkap data

Langkah pertama kali yang dilakukan dalam pemrosesan data yaitu menangkap data. Data ditangkap untuk mengetahui informasi apa yang didapat. Kemudian data tersebut yang akan diolah sebagai informasi. Tanpa melakukan penangkapan data maka suatu informasi tidak akan didapat, karena penangkapan data merupakan hal penting dalam pemrosesan data. Data perlu dicatat dalam dokumen dasar. Dokumen dasar, merupakan formulir yang digunakan untuk menangkap data yang terjadi. Dokumen dasar sangat penting dalam arus sistem informasi. Dokumen dasar ini dapat membantu dalam penanganan arus data sistem informasi yaitu dapat menunjukkan macam dari data yang harus dikumpulkan dan ditangkap, data dapat dicatat dengan jelas dan akurat, dokumen dasar dapat digunakan sebagai cadangan atau pelindung dari file-file data di komputer. Apabila penangkapan data dilakukan dengan benar maka akan mempermudah perangkat Desa dalam melakukan pekerjaannya dan juga dalam proses pengolahan data.

Perangkat Desa belum semuanya bisa menangkap data dengan mudah. Hal ini dikatakan oleh Bapak SU selaku Sekretaris Desa Gandulan, yakni hanya orang tertentu yang bisa mudah menangkap data dan mengakses data dari berbagai sumber menggunakan perangkat TIK. Jika orang tidak bisa menggunakan perangkat

TIK maka tidak bisa menangkap data dengan mudah. Perangkat yang tidak bisa menggunakan perangkat TIK rata-rata karena kurangnya pemahaman mereka akan perangkat TIK terutama komputer dan cara mengoperasikannya dengan benar. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak HR selaku kasi pemerintahan, yakni dengan adanya TIK maka sangat mudah sekali dalam menangkap data apa saja yang akan dibutuhkan. Serta sangat mudah dalam mengakses dari berbagai informasi.

b. Mentransmisikan data

Mentransmisikan data sangat penting dalam tugas pemrosesan data, karena dengan mentransmisikan data maka data dapat distribusikan dari satu orang ke orang lain. Transmisi data merupakan proses untuk melakukan pengiriman data dari salah satu sumber data ke penerima data menggunakan komputer/media elektronik. Sehingga data tersebut mudah diterima dan juga dipahami oleh orang lain. Transmisi data dapat dilakukan dengan menggunakan kabel dan tanpa kabel atau wireless.

Perangkat Desa Gandulan mampu mentransmisikan data menggunakan komputer. Mentransmisikan data dilakukan dengan menggunakan kabel, akan tetapi masih ada perangkat Desa yang belum bisa melakukannya dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Hal ini diungkapkan oleh Bapak AM, yakni sangat mudah mentransmisikan data antar perangkat. Akan tetapi masih ada Perangkat Desa yang belum mampu mentransmisikan data karena keterbatasan pengetahuan, hal ini diperkuat pendapat Bapak HS selaku Kasi Pembangunan bahwa masih ada beberapa Perangkat Desa yang belum mampu mentransmisikan data.

c. Menyimpan data

Menyimpan data merupakan serangkaian tugas pemrosesan data yang sangat dibutuhkan. Menyimpan data dilakukan setelah data ditangkap. Data yang sudah ditangkap kemudian disimpan supaya data tidak hilang dan mudah dalam menemukan kembali sewaktu dibutuhkan. Menyimpan data sangat perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kehilangan data atau misalnya perangkat komputer mengalami *error*. Menyimpan data dapat dilakukan dengan menggunakan flashdisk.

Hasil observasi yang dilakukan di Kantor Desa Gandulan, bahwa perangkat Desa sangat mudah dalam melakukan penyimpanan data. Hal

tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak HA selaku kasi pemerintahan Desa Gandulan, yakni: Sangat mudah, dengan TIK maka memudahkan menyimpan data dan juga mudah dalam mencari kembali data yang sewaktu-waktu dibutuhkan karena dapat disimpan dalam bentuk soft file menggunakan flashdisk.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak HS, selaku Kasi Pembangunan Desa Gandulan, yakni sangat mudah dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka data dapat disimpan dalam flashdisk dalam bentuk *soft file*. Beberapa pendapat diatas dapat diperkuat dengan kegiatan observasi yang menunjukkan bahwa perangkat Desa mampu menyimpan data dengan mudah dan aman dalam bentuk *soft file*.

d. Mengambil data

Mengambil data sangat dibutuhkan dalam pemrosesan data, tanpa mengambil data maka tidak akan ada informasi yang akan diolah atau diproses. Mengambil data dapat dilakukan dengan cara misalnya mengambil data lewat internet, mengambil data lewat blog, web dll. Mengambil data dilakukan sesuai dengan data apa yang akan dibutuhkan. Seperti perangkat Desa mengambil data kependudukan di internet melalui web kependudukan yang sudah disediakan oleh dinas kependudukan. Perangkat Desa mengambil data penduduk untuk melakukan sensus penduduk

Perangkat Desa sangat mudah dalam mengambil data dengan adanya TIK. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak HS selaku Kasi Pembangunan Desa Gandulan yakni: Mudah, dengan mencari di internet misal buka web, email dan buka aplikasi kependudukan lalu bisa mencopynya data tersebut. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak SU selaku Sekretaris Desa bahwa sangat mudah, karena dengan adanya TIK maka mempermudah pekerjaan perangkat Desa dalam pengolahan data mulai dari mengambil sampai dengan menampilkan. Seperti mengambil data kependudukan, dengan TIK maka perangkat Desa mudah mengambil data yang dibutuhkan di internet untuk sensus penduduk.

e. Memanipulasi data

Memanipulasi data merupakan bagian dari tugas pemrosesan data. Memanipulasi data merupakan cara untuk mengubah data asli, manipulasi dapat berupa menambah, menghapus, mengganti, menyisip, dan menarik suatu

informasi tertentu dan hasil dari penggabungan tersebut menimbulkan produk baru yang bisa dijadikan informasi. Data sebelum dapat ditampilkan, terlebih dahulu harus dilakukan memanipulasi data.

Penelitian menunjukkan bahwa Perangkat Desa Gandulan belum bisa memanipulasi data, hal ini dikemukakan oleh Bapak SU selaku Sekretaris Desa bahwa Perangkat Desa Gandulan belum semuanya bisa melakukan manipulasi data karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi komputer. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak HS bahwa beberapa Perangkat Desa saja yang bisa manipulasi data dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai cara mengoperasikan komputer. Memanipulasi data sebenarnya juga perlu diketahui oleh Perangkat Desa supaya Perangkat Desa mengetahui bagaimana cara mengolah data sebelum dijadikan informasi yang siap untuk disajikan.

f. Menampilkan data

Menampilkan data dalam pemrosesan data sangat dibutuhkan, karena tanpa menampilkan data maka tidak akan mengetahui hasil dari informasi yang sudah didapatkan. Perangkat Desa setelah melakukan kelima proses tersebut, selanjutnya langkah terakhir yang dilakukan yaitu menampilkan data. Data yang sudah ditangkap dan diolah menjadi informasi yang siap diterima, maka selanjutnya data tersebut ditampilkan. Menampilkan data dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan bentuk tampilan *hard copy* dan juga dengan bentuk tampilan *soft copy*. Jika perangkat Desa ingin menampilkan data dalam bentuk *hard copy* maka data tersebut di print terlebih dahulu.

Kegiatan menampilkan data di kantor Desa Gandulan dalam bentuk *hard copy* dan juga *soft copy*. *Hard copy* agar memudahkan perangkat Desa dalam mendistribusikannya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bapak HA selaku Kasi Pemerintahan Desa Gandulan, yakni bisa membantu sekali karena data dapat ditampilkan dalam bentuk *soft file* maupun dalam bentuk *hard copy*. Menampilkan data tersebut sangat penting sehingga Perangkat Desa yang lain bisa mengetahui informasi yang akan disampaikan. Tidak hanya Perangkat Desa namun juga masyarakat bisa mengetahui informasi yang akan dibutuhkan dan dicari, misalnya membutuhkan

informasi tentang profil desa, administrasi Desa dll.

2. Manfaat Penggunaan TIK

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Ada beberapa manfaat yaitu: memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat, menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, mendorong pertumbuhan demokrasi dan menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan TIK di Kantor Desa Gandulan yaitu membantu Perangkat Desa dalam melakukan kegiatan tata usaha administrasi Desa. Manfaat-manfaat tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

a. Memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi

Bidang kegiatan tata usaha administrasi Desa, komunikasi merupakan hal terpenting yang dijalankan oleh Perangkat Desa. Tanpa adanya komunikasi maka kegiatan perkantoran di Desa Gandulan tidak akan berjalan dengan baik. Untuk berkomunikasi maka dibutuhkan perangkat pembantu yaitu adanya TIK. Di dalam TIK tersebut terdapat unsur komunikasi, contohnya alat komunikasi berupa handphone. Selain handphone alat TIK yang lain seperti komputer dan printer juga sangat membantu Perangkat Desa dalam melakukan kegiatan administrasi Desa. Kegiatan administrasi desa akan mudah dilakukan dengan adanya bantuan TIK.

Hasil wawancara dengan Bapak HS selaku Kasi Pembangunan, bahwa TIK sangat memudahkan berkomunikasi antar perangkat desa dan juga masyarakat Desa. Misalnya dengan TIK maka Perangkat Desa bisa membuat web desa dan di dalam web tersebut terdapat profil Desa yang bisa sewaktu-waktu dibuka dan dicari oleh masyarakat yang membutuhkan. Namun masih ada beberapa perangkat yang belum bisa mengaplikasikan perangkat komputer untuk menerima informasi dari berbagai sumber karena keterbatasan keahlian. TIK mempermudah dalam memperoleh informasi. Adanya TIK maka informasi apapun tidak akan sulit didapatkan, dan mudah diakses melalui berbagai cara. Misalnya mengakses informasi melalui email, web, dan blog atau lainnya. Perangkat Desa mudah dalam memperoleh informasi dari berbagai sumber. TIK

sangat membantu Perangkat Desa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa TIK sangat mempermudah perangkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hasil wawancara dengan Bapak AM selaku Kepala Desa Gandulan, bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi sangat memudahkan perangkat desa berkomunikasi dengan masyarakat. Perangkat Desa lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan, dengan begitu maka pekerjaan administrasi Desa akan mudah dikerjakan. Misalnya membutuhkan informasi mengenai data kependudukan, perangkat desa dengan mudah memperoleh informasi dari internet mengenai aplikasi kependudukan. Akan tetapi perangkat desa masih ada yang belum bisa memperoleh informasi dengan baik karena keterbatasan mereka dalam menguasai media, seperti komputer dan internet.

b. Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat

Manfaat penggunaan TIK selanjutnya yaitu mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat. Adanya TIK maka masyarakat bisa mengembangkan kemampuannya melalui berbagai hal, misalnya masyarakat menuangkan idenya melalui blog. TIK sangat bermanfaat bagi perangkat desa dalam mengembangkan kemampuannya dibidang teknologi. Perangkat desa ada yang mampu membuat web desa yang bisa dijadikan sumber informasi bagi masyarakat. Selain membuat web desa, perangkat desa juga mampu membuat laporan-laporan administrasi Desa menggunakan ms word dan juga ms excel.

Kemampuan Perangkat Desa mengembangkan kemampuannya menggunakan TIK, diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak HS, selaku Kasi Pembangunan yakni dengan adanya TIK masyarakat dan Perangkat Desa mampu mengembangkan kemampuannya dengan belajar aplikasi komputer. Akan tetapi masih ada perangkat desa yang belum mampu mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi komputer. Manfaat TIK mencakup berbagai aspek, terutama bidang Pemerintahan. Dengan adanya TIK maka mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan bantuan teknologi. Tidak hanya masyarakat saja, namun TIK juga membantu pekerjaan Perangkat Desa dalam melakukan pekerjaan kantor. TIK menyadarkan

masyarakat akan pentingnya teknologi, tanpa teknologi masyarakat jaman sekarang sulit mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

Hasil wawancara dengan Bapak Hariyo selaku Kasi Pemerintahan Desa Gandulan, bahwa dengan adanya TIK mampu mengembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya TIK dan dengan TIK yang semakin maju maka apapun akan mudah dilakukan. Diperkuat pendapat Bapak SU selaku Sekretaris Desa Gandulan, yakni: Bisa mengembangkan kesadaran masyarakat, dengan TIK maka masyarakat akan mudah menyalurkan pendapatnya, misal memberikan masukan lewat web Desa. TIK sangat membantu dalam segala aktivitas, terutama dalam aktivitas perkantoran di Desa Gandulan. Adanya TIK juga meringankan pekerjaan Perangkat Desa, misalnya dalam membuat administrasi keuangan bisa digunakan excel yang tidak perlu menghitung secara manual. Akan tetapi bisa digunakan rumus dalam excel tersebut. namun masih ada perangkat yang belum bisa menggunakan aplikasi komputer menyebabkan mereka tidak sadar akan manfaat TIK tersebut.

c. Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan

Manfaat TIK selanjutnya yaitu menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan. TIK dalam kehidupan manusia sangat berperan penting. Tanpa adanya TIK maka kehidupan manusia tidak akan maju serta tidak akan berkembang dalam artian mampu menuangkan ide kreatifnya dalam berbagai hal. TIK mampu meningkatkan dan menunjang kualitas pendidikan perangkat desa, karena dengan adanya TIK maka perangkat desa bisa melakukan pekerjaan administrasi desa dengan mudah. Perangkat desa mudah dalam melakukan pekerjaan kantor dengan bantuan TIK, salah satunya yaitu memanfaatkan komputer.

Perangkat desa menjadi lebih mengerti akan manfaat komputer dengan mengoperasikannya. Komputer sangat membantu perangkat desa dalam memudahkan pekerjaan kantor, dengan demikian maka pengetahuan perangkat desa mengenai TIK meningkat karena mereka berusaha menggunakan komputer untuk kegiatan kantor. Berdasarkan hasil observasi di kantor Desa Gandulan, bahwa perangkat desa sebagian mampu menggunakan komputer untuk kegiatan administrasi desa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Bapak HA selaku Kasi Pemerintahan,

bahwa ada beberapa perangkat desa yang mampu menggunakan komputer untuk kegiatan tata usaha administrasi desa. Dengan begitu maka TIK menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan perangkat desa karena dari yang tidak tahu menjadi tahu bagaimana menggunakan komputer dengan baik dan benar. Akan tetapi masih banyak perangkat desa yang belum mampu menggunakannya karena keterbatasan keahlian dalam mengoperasikan komputer.

d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publik

Semakin meluasnya pemanfaatan TIK, pemerintah juga harus memanfaatkannya guna meningkatkan kualitas publik. Kualitas publik dalam hal ini adalah kualitas pelayanan publik yang prima berbasis TIK atau lebih dikenal dengan E-Government. Pelayanan publik sebaiknya bukan hanya mengikuti tren global, melainkan juga meliputi langkah strategis dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan kepada masyarakat. E-Government mempermudah masyarakat mengakses berbagai informasi dan mendapat berbagai pelayanan tanpa harus datang langsung ke institusi pemerintahan terkait. Kualitas publik akan meningkat dengan adanya TIK, karena dengan terciptanya *good governance* maka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga-lembaga publik.

TIK belum mampu meningkatkan kualitas publik. Hal ini diperkuat dengan wawancara Bapak SU, selaku Sekretaris Desa bahwa dengan adanya TIK maka kualitas publik meningkat karena masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya melalui media dan juga perangkat Desa mampu melakukan pelayanan terhadap masyarakat dengan menggunakan media TIK. Namun kenyataannya bahwa perangkat desa belum mampu meningkatkan kualitas publik.

Selain meningkatkan kualitas publik TIK juga mampu meningkatkan kuantitas publik. Kuantitas publik akan meningkat dengan adanya TIK, karena dengan terciptanya *good governance* maka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga-lembaga publik. Kualitas dan kuantitas merupakan kesatuan manfaat dari penggunaan TIK. Hasil observasi di Kantor Desa bahwa TIK belum mampu meningkatkan kuantitas publik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Bapak HS selaku Kasi Pembangunan, bahwa dengan adanya TIK maka publik mampu mengakses informasi luas tak terbatas dan juga

dengan TIK maka pelayanan kepada masyarakat akan menjadi lebih baik. Sehingga masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan pelayanan. Akan tetapi disini masih belum semuanya mampu mengakses informasi tak terbatas karena kurangnya pengetahuan akan hal itu.

e. Mendorong pertumbuhan demokrasi

Efek positif dari fasilitas teknologi informasi dan komunikasi antara lain semua bebas menjadi sumber informasi. Terfasilitasinya kebutuhan akan kebebasan berbicara merupakan syarat dasar demokrasi. Penyebaran berlangsung secara *peer to peer, one to one, one to many* ataupun *broadcast*. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses demokrasi tidak terbatas dalam wahana persepsi saja bahkan lebih dari itu, TIK memberikan kontribusi dalam pemilu.

Observasi di Kantor Desa bahwa TIK belum mampu mendorong pertumbuhan demokrasi. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Bapak AM selaku Kepala Desa Gandulan, bahwa pertumbuhan demokrasi masih sangat kurang karena adanya TIK belum dimanfaatkan secara optimal dalam mengakses informasi dari berbagai sumber.

f. Menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru

TIK mampu menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru. Adanya TIK memberikan peluang bagi masyarakat yang masih belum bekerja dan juga bagi perangkat desa yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Apabila bisa mengoperasikan komputer dan aplikasi komputer dengan baik dan benar perangkat desa bisa menuangkan gagasan ke dalam sebuah artikel dan juga bisa membuat sebuah aplikasi untuk memudahkan dalam membantu pekerjaan administrasi desa. Misalnya perangkat desa membuat web desa yang menampilkan segala sesuatu mengenai desanya, dengan mampu membuat web maka perangkat desa mampu juga membuat web untuk membuka bisnis.

Hasil wawancara dengan Bapak HA selaku Kasi Pemerintahan Desa Gandulan bahwa, adanya TIK belum mampu membuka lapangan kerja dan menciptakan peluang bisnis baru. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan perangkat desa dalam mengoperasikan dan menggunakan aplikasi komputer dengan baik. Sehingga TIK belum bisa menciptakan lapangan kerja bahkan membuka peluang bisnis baru.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tugas pemrosesan data

Sebagai salah satu lembaga yang melayani penyelenggaraan administrasi Desa dan tata usaha kantor Desa Gandulan memiliki peranan dalam memberikan pelayanan terhadap warga masyarakat. Untuk meningkatkan kegiatan tata usaha dan administrasi Desa, kantor Kelurahan Desa Gandulan telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sarana penunjang dalam menyelenggarakan administrasi Desa. Dalam hal ini perangkat yang digunakan adalah perangkat komputer yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah semua peralatan yang digunakan untuk mengoperasikan suatu sistem komputer. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan perangkat komputer memerlukan perangkat keras yang memadai untuk memasukkan data, mengolah data dan menyajikan data.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumedi, kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung menggunakan komputer berjumlah 1 unit yang memiliki *processor* Intel Pentium 4 dengan *Random Acces Memory* (RAM) 1 GB dan *hard disk* 160 GB serta 4 buah laptop. Dari ke 5 buah perangkat komputer, satu komputer digunakan untuk kegiatan tata usaha di kantor Kelurahan dan empat lainnya digunakan oleh perangkat dalam menunjang pekerjaannya secara perseorangan. Kondisi dari satu komputer yang digunakan secara bersama untuk kegiatan tata usaha atau administrasi Desa di kantor dalam kondisi cukup baik walaupun kadang terjadi *error* dan tidak bisa digunakan karena terkena virus sedangkan empat buah laptop dalam kondisi yang cukup baik meskipun kadang juga terjadi *error*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SU untuk perangkat masukan yang digunakan antara lain mouse keyboard dan printer, namun kondisi printer yang kurang baik dan sudah mulai rusak sehingga sering terjadi *error*. Sedangkan perangkat pengolahan pusat (CPU) yang digunakan meliputi *processor* dan RAM sebagai perangkat penyimpan primer dan *flashdisk* sebagai perangkat penyimpan

tambahan, untuk perangkat keluaran yang digunakan meliputi monitor dan printer.

b. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak merupakan sebuah program untuk menjalankan perangkat keras komputer. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SU, program komputer yang digunakan di Kelurahan Gandulan berupa Microsoft Windows XP 2007, sedangkan program aplikasi yang sering digunakan adalah Microsoft Office Word, Microsoft Office Excel dan terdapat aplikasi khusus yang diberikan dari Dinas Kependudukan untuk mengelola data penduduk atau sensus penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pengolahan data oleh Perangkat Desa di Kelurahan Gandulan dilakukan melalui serangkaian prosedur yaitu dengan mengumpulkan data-data, manipulasi data, penyimpanan data serta penyiapan atau penampilan data. Data dimasukkan untuk diolah menjadi informasi. Selanjutnya informasi tersebut disajikan ke dalam bentuk *hard copy* dan disimpan dalam bentuk *soft copy* yang siap digunakan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hadi Sudarmono pelaksanaan kegiatan pengolahan data dengan menggunakan perangkat komputer masih mengalami kendala, hal ini disebabkan kurangnya Perangkat Desa yang secara khusus bisa mengoperasikan komputer dan memiliki keahlian dalam bidang komputer.

Selain itu, pada Kelurahan Gandulan tidak terdapat Perangkat Desa yang secara khusus menangani kegiatan tata usaha atau administrasi Desa, sehingga dalam hal ini Perangkat memiliki tugas ganda dalam melakukan kegiatan administrasi dan sering menumpuknya pekerjaan karena hal tersebut. Dalam kegiatan pengolahan data di bidang tata usaha atau administrasi Desa, kegiatan ini hanya dilakukan oleh dua Perangkat khususnya dilakukan oleh Sekdes dan kasi Pemerintahan. Hal ini disebabkan sebagian besar Perangkat belum dapat mengoperasikan komputer dengan benar.

2. Manfaat penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pemerintahan memanfaatkan teknologi komputer guna memudahkan pelayanan publik yang akan diberikan kepada masyarakat luas. Pemanfaatan teknologi informasi ini memberikan akses yang

baik sehingga informasi dari pemerintah disalurkan kepada lembaga-lembaga terkait sehingga penyaluran data dan informasi dapat lebih cepat serta masyarakat dapat mengetahui informasi dari pemerintahan (seperti retribusi pelayanan, peserta pemilu, penerima jasa pelayanan lain) dengan cepat. Akses informasi terbuka dari pemerintah dapat tercipta transparansi politik dan administrasi serta menghemat waktu, biaya atau sumber daya (Samodra Wibawa, 2005, p. 223).

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa di Kelurahan Gandulan dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan dalam menyelenggarakan administrasi Desa. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sebuah sarana penunjang untuk membantu Perangkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaan, baik dalam bidang administrasi maupun tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sumedi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Gandulan menggunakan perangkat komputer yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dalam hal ini sebagian besar digunakan untuk kegiatan tata usaha atau administrasi Desa. Manfaat dari penggunaan TIK sendiri yaitu untuk memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Dengan adanya TIK maka proses komunikasi dan memperoleh informasi menjadi sangat mudah. Perangkat Desa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan administrasi Desa menjadi lebih mudah. Misalnya dalam mencari informasi mengenai data kependudukan. Prosedur dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data seperti kependudukan. Data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat secara manual selanjutnya data akan diproses dengan menggunakan komputer. Selain digunakan dalam sensus penduduk, penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat Desa dengan prosedur melihat surat keputusan pegawai. Serta penggunaan TIK digunakan untuk menyusun rencana keuangan Desa, untuk aplikasi yang digunakan biasanya menggunakan program ms excel yang diprioritaskan untuk mengolah angka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, dalam pelaksanaannya teknologi

informasi dan komunikasi digunakan oleh semua Perangkat Desa, namun sebagian besar pengelolaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan oleh Perangkat yang memang sudah mengetahui bidang komputer dan memahami komputer. Sedangkan perangkat yang memahami dalam hal komputer hanya sebagian kecil saja bahkan tidak ada separuh dari jumlah Perangkat yang ada. Hal ini dikarenakan tidak semua Perangkat Desa mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik khususnya dalam menggunakan komputer.

Selanjutnya manfaat dari TIK yang lain yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat dan kesadaran masyarakat. Dengan adanya TIK maka kemampuan masyarakat akan teknologi informasi dan komunikasi akan lebih baik, akan tetapi di kantor Desa Gandulan kemampuan dalam mengembangkan TIK belum baik dikarenakan masih banyak yang tidak bisa menguasai alat TIK seperti komputer dengan baik dan benar. Perangkat Desa juga belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dikarenakan kemampuan dalam mengaplikasikan program komputer masih sangat kurang dan kurangnya pengetahuan akan aplikasi komputer. Dari jumlah perangkat 15 orang hanya dua orang saja yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Kesadaran masyarakat dan perangkat desa akan penggunaan TIK sudah baik, karena masyarakat terutama perangkat Desa sudah sadar akan kegunaan dari TIK. Dengan TIK maka pekerjaan Kantor seperti kegiatan tata usaha bisa diselesaikan dengan mudah.

Tata usaha merupakan kegiatan pencatatan segala sesuatu yang terjadi di dalam kantor Kelurahan Desa untuk digunakan sebagai bahan keterangan bagi pimpinan. Inti dari kegiatan tata usaha adalah menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan. Pelaksanaannya tata usaha administrasi Desa Gandulan hanya dilakukan oleh beberapa Perangkat yang menguasai dalam bidang komputer saja, hal ini dikarenakan banyak Perangkat Desa yang tidak bisa mengoperasikan komputer dan tidak bisa mengolah data administrasi Desa dengan aplikasi komputer.

Manfaat dari penggunaan TIK selanjutnya yaitu menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya TIK maka akan menunjang kualitas dan meningkatkan kualitas pendidikan, dikarenakan TIK bisa digunakan sebagai alat untuk mencari segala informasi dari berbagai

sumber. Misalnya perangkat Desa yang sebelumnya belum mengetahui manfaat dari TIK seperti komputer. Maka dengan TIK perangkat desa akan mengetahui kegunaan komputer yang sangat berguna bagi pekerjaannya. Dengan TIK maka akan memudahkan pekerjaan perangkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaannya. Misalnya dalam menyelesaikan kegiatan tata usaha, perangkat Desa menggunakan komputer sebagai alat untuk mempermudah pekerjaannya. Untuk menyelesaikan laporan dan juga membuat laporan keuangan yang menggunakan *ms excel*. Dengan TIK maka pekerjaan perangkat Desa akan lebih hemat waktu dan tenaga. Dengan demikian maka kualitas pendidikan masyarakat terutama perangkat Desa akan meningkat. Hal tersebut dilihat dari penggunaan TIK, jika perangkat Desa mampu menggunakan TIK dengan baik dan benar maka secara tidak langsung tingkat pendidikan mereka tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Bapak Hadi Sudarmono, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan tata usaha selain untuk mengolah administrasi Desa juga digunakan untuk memproses surat masuk dan keluar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengelolaan tata usaha masih mengalami banyak kendala. Hal ini dapat dilihat dari belum tersedianya ruangan atau kekurangan ruangan untuk menyelenggarakan kegiatan tata usaha, kurangnya perangkat yang ahli dalam mengoperasikan komputer serta permasalahan yang terjadi pada perangkat komputer sering mengalami *error*.

Manfaat TIK sangat banyak diantaranya meningkatkan kuantitas dan kualitas publik. Dengan menggunakan TIK maka kualitas dan kuantitas publik yang berkaitan dengan pelayanan terhadap masyarakat meningkat. Apabila dalam melayani terhadap masyarakat, perangkat Desa cepat dan tepat karena menggunakan TIK maka masyarakat akan merasa puas dan senang menerima pelayanan tersebut. Misalnya masyarakat mengurus KTP, akta kelahiran, surat kematian dan sebagainya. Akan tetapi pelayanan di Desa Gandulan belum meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, karena perangkat Desa masih belum memanfaatkan TIK dengan benar dan tepat. Sehingga tidak ada peningkatan kualitas dan kuantitas publik.

Sedangkan untuk kegiatan administrasi, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak HR

kegiatan administrasi di Kantor Kelurahan Gandulan dilakukan oleh beberapa Perangkat Desa saja. Dalam hal ini setiap perangkat mendapatkan pembagian tugas dalam melaksanakan administrasi Desa, namun pembagian kerja yang diberikan belum spesifik karena masih banyak Perangkat yang tidak bisa melakukan pekerjaannya sesuai dengan keahliannya menggunakan komputer. Sehingga pekerjaan hanya dilakukan beberapa Perangkat yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan administrasi Desa digunakan untuk menangani kegiatan administrasi kepegawaian, laporan-laporan dinas administrasi Desa dan administrasi keuangan.

Manfaat TIK selanjutnya yaitu mendorong pertumbuhan demokrasi. Pertumbuhan demokrasi akan maju jika TIK digunakan dengan baik dan benar. Dengan TIK maka dapat mencari segala informasi dari berbagai sumber dan tidak terbatas. Pertumbuhan demokrasi di Kantor Desa Gandulan belum sepenuhnya, karena masyarakat dan yang paling utama perangkat Desa belum semuanya mampu menggunakan TIK dengan baik.

TIK juga bermanfaat untuk menciptakan lapangan kerja dan bisnis baru. Penggunaan TIK memang banyak manfaatnya, dengan TIK maka dapat membuka peluang bisnis baru seperti jualan online dan juga bisa menciptakan lapangan kerja baru. TIK menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang masih belum bekerja, dengan membuka warnet, rental pengetikan, PS, foto copy dan print-printan. Masyarakat dan Perangkat Desa Gandulan masih kurang dalam membuka bisnis baru dengan adanya TIK.

Dari kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan tata usaha kantor Kelurahan menunjukkan bahwa pengelolaannya dilakukan oleh Perangkat. Dalam hal ini tidak semua Perangkat dapat menggunakan komputer dengan baik sehingga hanya terdapat dua Perangkat yang dapat menggunakan komputer untuk mengolah data. Selain itu belum adanya pembagian tugas secara spesifik pada masing-masing bagian untuk mengelola kegiatan kantor kelurahan juga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan hasil pekerjaan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan-

kegiatan yang berkaitan dengan segala urusan dalam kantor kelurahan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran digunakan oleh Perangkat Desa. Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi perangkat memiliki peran untuk menyelesaikan tugas kantor dengan menggunakan komputer agar bisa memudahkan pekerjaan kantor tersebut, maka Perangkat Desa harus bisa mengoperasikan komputer dengan tepat dan benar. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan oleh Perangkat Desa Gandulan menggunakan perangkat komputer sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tata usaha administrasi Desa. Secara garis besar komputer disusun atas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* merupakan perangkat yang secara fisik ada, dapat dilihat dan dipegang. Sedangkan perangkat lunak adalah perangkat yang sifatnya abstrak yaitu berupa program atau data untuk membangkitkan *hardware* komputer. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Aji Supriyanto (2005, p.54) mengenai komponen-komponen perangkat (*device*) penyusun terbentuknya komputer.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung telah menggunakan perangkat komputer. Dalam pelaksanaannya komputer yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tata usaha kantor berjumlah 5 unit yang terdiri dari 1 unit komputer dan 4 unit laptop, dari lima unit hanya tiga unit yang bisa digunakan untuk kegiatan tata usaha kantor yang lainnya digunakan untuk kegiatan pribadi karena kondisinya tidak baik. Perangkat keras komputer yang digunakan menggunakan *processor* intel pentium 4 dengan RAM 1 GB dan *harddisk* 160 GB yang terdiri dari perangkat masukan, perangkat pemrosesan, perangkat keluaran dan penyimpanan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan adanya perangkat yang memadai dan personalia yang berkompentensi. Personalia Perangkat Desa yang ada di Kelurahan Gandulan belum dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hasil penelitian pada perangkat desa diketahui bahwa pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi

hanya dilakukan tiga Perangkat sedangkan untuk Perangkat yang lain belum dapat menggunakan komputer dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari ketergantungan Perangkat yang tidak bisa menggunakan komputer terhadap Perangkat yang mampu menggunakan komputer untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan administrasi Desa yang berhubungan dengan penggunaan perangkat komputer.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemrosesan data yang mencakup enam aspek, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas pemrosesan data yang meliputi menangkap data, mentransmisikan data, menyimpan data, mengambil data, memanipulasi data, serta menampilkan data belum berjalan dengan baik dan benar. Masih terdapat beberapa hal yang mengakibatkan pemrosesan data tersebut tidak berjalan dengan baik dan benar, salah satunya karena perangkat desa belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Hanya dua orang saja yang mampu mengoperasikannya.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi masih belum optimal karena keterbatasan keahlian Perangkat Desa dalam mengoperasikan komputer dan menjalankan aplikasi-aplikasi komputer..
3. Penggunaan TIK dalam mengembangkan kesadaran dan kemampuan masyarakat masih rendah, karena masyarakat dan perangkat Desa masih belum mampu mengoperasikan TIK dengan baik sesuai dengan kebutuhannya.
4. Penggunaan TIK dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan masih rendah, hal ini terlihat dari keterbatasan Perangkat Desa dalam menggunakan TIK seperti komputer.
5. Penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publik belum terlihat meningkat karena keterbatasan dalam mengoperasikan komputer dan pengetahuan tentang aplikasi komputer.
6. Penggunaan TIK dalam mendorong pertumbuhan demokrasi. Pertumbuhan

demokrasi masih rendah karena belum memanfaatkan TIK secara baik dan benar, hanya sepengetahuannya saja.

7. Penggunaan TIK dalam menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis baru masih rendah, karena baik perangkat maupun masyarakat belum mengerti akan kegunaan TIK.

Saran

Berdasarkan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Desa
 - a. Mengadakan rapat rutin sebulan sekali untuk mengevaluasi kinerja Perangkat Desa, terutama kinerja Perangkat Desa dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
 - b. Mengajukan kepada dinas dalam negeri untuk mengadakan program pelatihan dan pembinaan tentang penggunaan teknologi komputer yang efektif kepada perangkat desa, yaitu mengenai pemahaman pengoperasian komputer, penggunaan program-program dan pengetahuan tentang mempergunakan perangkat komputer dengan baik dan benar.
 - c. Mengirim Perangkat Desa untuk mengikuti program pelatihan komputer supaya Perangkat Desa mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan tepat.
2. Bagi Perangkat Desa
 - a. Melakukan cek secara berkala untuk mengetahui kondisi perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer) dalam keadaan yang maksimal. Misalnya cek setiap seminggu sekali jika terdapat perangkat yang mengalami gangguan atau rusak agar segera diperbaiki.
 - b. Mengikuti program-program pelatihan komputer yang diselenggarakan oleh dinas setempat. Hal ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada Perangkat Desa dalam mengoperasikan perangkat komputer dengan benar dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil dari pekerjaan Perangkat Desa.
 - c. Mengadakan perbaikan terhadap software komputer yang *error*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kerusakan pada komputer.

Daftar Pustaka

- Aji Supriyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Abdul Kadir. (2003). *Pengenalan Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK*. Jakarta: Depdiknas.
- Fajar. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Samodra Wibawa. 2005. *Reformasi Administrasi Bunga Rampai Pemikiran Administrasi Negara/Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Profil Singkat

Dita Kurniawati, lahir pada tanggal 04 Desember 1992 di Temanggung. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012.

Sutirman, M.Pd, lahir pada tanggal 03 Januari 1972. Menempuh jenjang pendidikan S1 bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1997 serta S2 Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 2009.